

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angka kemiskinan yang diderita oleh rakyat Indonesia masih sangat tinggi dan menjadi satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah. Hal ini diperkuat dengan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) mulai tahun 2007 angka kemiskinan di Indonesia masih dikisaran 16,58%, selanjutnya pada tahun 2008 menurun menjadi 14,15%, pada tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 13,33%, kemudian pada tahun 2010 menjadi 12,49%, pada tahun 2011 juga mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada kisaran 11,96%, dan tahun 2012 juga mengalami penurunan kembali 11,66% hal ini sangat positif untuk perkembangan Indonesia karena terus mengalami penurunan, dan hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah. Salah satu langkah pasti dari pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan adalah dengan memberikan bantuan kepada rakyat yang membutuhkan. Permasalahan yang dihadapi dalam proses pemberian bantuan adalah perlunya sebuah penyeleksian karena kuota dari pemerintah pusat yang terbatas dan jumlah rakyat yang membutuhkan melebihi kuota yang disediakan. Penyeleksian dilakukan oleh pemerintah desa dan jika proses penyeleksian yang dilakukan pihak pemerintah desa kurang tepat sedikit banyaknya akan terjadi protes dari rakyat sedangkan proses seleksi dari pemerintahan pusat yang tidak jelas, terkadang orang yang dianggap mampu malah mendapatkannya sedangkan yang lebih membutuhkan tidak mendapatkan. Sehingga pemerintah desa perlu menyeleksi dan merangking hasil seleksi, kemudian data hasil seleksi dikirim ke pusat. Proses penyeleksian menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah desa. Tentunya pemerintahan desa membutuhkan sistem yang efektif dan tepat pada sasaran cara untuk membuat sebuah keputusan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pemerintahan desa diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan. Sistem ini akan mencari

alternatif terbaik berdasarkan kriteria – kriteria yang ada dengan menggunakan metode *Weighted Product (WP)*. Metode ini menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut itu sendiri. Selanjutnya dilakukan perangkingan yang akan menentukan alternatif yang optimal, yaitu rakyat miskin yang berhak mendapatkan bantuan.

Adapun kriteria – kriteria yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang digunakan oleh pemerintahan desa untuk melakukan seleksi antara lain antara lain : Jumlah Tanggungan, Penghasilan, Rekening Listrik, Luas Tanah, serta Jumlah Kendaraan Bermotor. Kemudian dari kriteria yang ada Sistem Pendukung Keputusan akan menampilkan nilai prioritas global dari data rakyat yang telah diinputkan mulai dari yang memiliki bobot alternatif tertinggi sampai yang terendah, sehingga menghasilkan data yang akurat dan efektif dan dapat membantu dan mempermudah pemerintahan desa untuk menyalurkan bantuan kepada rakyat sesuai dengan kuota yang telah disediakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di desa Kalianyar, maka yang akan menjadi bahasan pokok adalah :

- a. Bagaimana cara merancang sebuah SPK yang dapat menyeleksi rakyat yang berhak untuk menerima bantuan sesuai kuota yang ada ?
- b. Bagaimana menerapkan metode *Weighted Product (WP)* untuk pengambilan keputusan terhadap perangkingan rakyat yang akan mendapatkan bantuan?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan terfokus, permasalahan yang akan dibahas dalam sistem ini meliputi :

- a. Kriteria yang dibutuhkan untuk melakukan proses seleksi antara lain Jumlah Tanggungan, Penghasilan, Rekening Listrik, Luas Tanah, serta Jumlah Kendaraan Bermotor.

- b. Sistem yang bekerja hanya sampai pada tingkat desa yang menghasilkan output ranking dari rakyat miskin.
- c. Sistem hanya berlaku untuk desa Kalianyar Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk karena kebijakan setiap pemerintahan memiliki kebijakan sendiri – sendiri.
- d. Batasan juga terdapat dalam beberapa kriteria, bantuan hanya untuk keluarga yang memiliki tanah dibawah 500 M². Dan hanya yang memiliki kendaraan motor selain itu motor harus memiliki CC dibawah 125CC.
- e. Sistem yang dibuat berbasis dekstop, kriteri dan bobot bersifat statis.

1.4. Tujuan

Tujuan yang dapat dihasilkan dari penelitian dan pembuatan sistem pendukung keputusan ini meliputi :

- a. Membuat sebuah sistem yang mampu menyeleksi rakyat miskin yang berhak menerima batuan di desa Kalianyar Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
- b. Mencatat jumlah rakyat miskin secara terkomputerisasi.
- c. Menciptakan sistem yang dapat bekerja secara cepat, akurat dan efektif.

1.5. Manfaat

Manfaat yang didapat oleh pihak pemerintahan desa dari pembuatan sistem pendukung keputusan ini meliputi :

- a. Mendapatkan hasil seleksi yang akurat dalam pemilihan rakyat miskin yang berhak menerima batuan di desa Kalianyar Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
- b. Instansi pemerintah desa dapat bekerja lebih optimal dalam menyalurkan bantuan.
- c. Bantuan dapat tersalur tepat pada sasaran.